

TINJAUAN KECERDASAN EMOSI PEMAIN SEPAKBOLA DI SEKOLAH SEPAKBOLA PUTRA WIJAYA U-17 KOTA PADANG

Gilang Kurniawan¹, Abu Bakar², Anton Komaini³
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Padang,
Padang, Indonesia
Email: sibocahcengeng@gmail.com

Abstract

The problem of this research is to describe the basic technical skills of the Garuda Tapus football club players, Padang Gelugur Subdistrict, Pasaman Regency, which are considered the most dominant in achieving achievements. The purpose of this study was to determine the basic technical skills of the Garuda Tapus football club players, Padang Gelugur District, Pasaman Regency. The problem in this study is that the level of emotional intelligence of the Wijaya U17 Boys Soccer School soccer players is not known yet. This study aims to describe the picture of the emotional intelligence level of the Putra Wijaya Football School U17 Soccer players in Padang City. seen from self-awareness, self-regulation, motivation, empathy, and social skills. This research was conducted in January 2018 in the 133 battalion field in Padang City. This type of research is classified as a descriptive study, with a population of all soccer players at the Putra Wijaya Football School U-17 Padang City. with a total of 23 players. This study used a total sampling technique with a sample of 23 players. While the data analysis used a percentage technique. The results of this study reveal that the emotional intelligence of the Wijaya U-17 Boys Soccer School soccer players in Padang City. seen from self-awareness, self-regulation, motivation, empathy, and social skills, which is at a percentage of 80% and is in very good criteria. Based on the results of the research, the soccer player at the Wijaya U-17 Putra Football School in Padang City. already have very good emotions.

Keywords: Kecerdasan Emosi

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya gambaran tingkat kecerdasan emosi pemain Sepakbola Sekolah Sepakbola Putra Wijaya U17 Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran tingkat kecerdasan emosi pemain Sepakbola Sekolah Sepakbola Putra Wijaya U17 Kota Padang. yang dilihat dari kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2018 di lapangan batalyon 133 kota padang. Jenis penelitian ini digolongkan pada penelitian deskriptif, dengan populasi seluruh pemain sepakbola Sekolah Sepakbola Putra Wijaya U-17 Kota Padang. dengan jumlah 23 pemain. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling dengan sampel sebanyak 23 pemain. Sedangkan analisis data menggunakan teknik presentase. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kecerdasan emosi pemain sepakbola Sekolah Sepakbola Putra Wijaya U-17 Kota Padang. dilihat dari kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial, yaitu pada persentase 80% dan berada pada kriteria sangat baik. Berdasarkan dari hasil penelitian, pemain sepakbola Sekolah Sepakbola Putra Wijaya U-17 Kota Padang. sudah memiliki emosi yang sangat baik.

Keywords: Kecerdasan Emosi



Pendahuluan

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Pada saat ini olahraga memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang No.3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Tujuan Keolahragaan Nasional tersebut terdapat dalam Bab 2 Pasal 4 yang berbunyi: Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang juga berupaya untuk meningkatkan prestasi di bidang olahraga sepakbola dengan berbagai cara seperti melakukan pembinaan dari usia dini, serta memperbanyak kompetisi di usia muda, sampai pada liga amatir dan liga profesional yang berjenjang. Dengan demikian menjadikan sepakbola sebagai salah satu olahraga yang populer dan berpotensi untuk dikembangkan. Menurut Syafruddin (2011:23) adalah empat faktor atau unsur utama yang menentukan kemampuan prestasi atlet adapun keempat faktor tersebut sebagai berikut kondisi fisik, teknik, taktik dan mental (psikis). Keempat faktor tersebut tidak dapat dipisahkan karena saling berhubungan satu sama lain semuanya harus dalam keadaan baik. Hal tersebut disebabkan penguasaan kondisi fisik, teknik dan taktik yang baik serta didukung mental yang baik akan menjadikan sebuah kesatuan satu dengan lainnya.

Kesalahan umum dari pelatih dan atlet yang sering mengabaikan aspek mental yang sangat penting dalam mencapai prestasi, karena dalam waktu melatih atau berlatih hanya memperhatikan teknik, taktik, serta pembentukan skill. Dalam olahraga mental berkaitan dengan ilmu-ilmu kesehatan mental, seperti sosiologi, agama, psikologi, karena mental berguna membantu atlet dalam menghadapi atau melindungi diri dari pengaruh buruk. Emosi dapat berpengaruh terhadap penampilan atlet, konsisten atau kemantapan penampilan merupakan hasil dari konsistensi emosi. Pemain yang keadaan emosinya tidak stabil selama permainan akan mendapati bahwa penampilan mereka juga tidak stabil. Semakin naik turun keadaan emosi pemain selama permainan, semakin kecil kemungkinan tingkat penampilan mereka dapat distabilkan pada kemampuan puncaknya keadaan emosi mengarah pada kemunculan keadaan fisiologis yang berbeda-beda.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada pemain sepakbola di Sekolah Sepakbola Putra Wijaya U-17 Kota Padang terlihat motivasi yang berbeda pada setiap pemain, pada saat melakukan latihan serta uji coba pertandingan, ada yang terlihat gugup sebelum melakukan pertandingan, ada yang egois pada saat melakukan pertandingan, dan ada yang melakukan pelanggaran keras terhadap pemain lawan dikarenakan kondisi fisik yang mulai menurun karena mudah dilewati pemain lawan dan tidak mampu mengejar pemain yang melewatinya, tidak hanya itu terkadang terjadi perkelahian antar pemain dalam satu tim. Dan tanpa di sadari pengendalian diri sangat diperlukan, untuk mendapatkan hasil yang di capai.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin mengukur tingkat kecerdasan emosi pemain, dilihat dari faktor-faktornya yaitu kesadaran emosi, pengaturan diri, motivasi, empati serta keterampilan sosial. Mengingat pentingnya kecerdasan emosi bagi seorang pemain sepakbola, pemain yang masih perlu adanya pengendalian emosi yang lebih baik, maka perlu mendapatkan perhatian lebih dari pelatih, karena akan semakin mematangkan seorang pemain sepakbola. Oleh karena itu dengan pentingnya kecerdasan emosi dalam sepakbola maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Tinjauan Kecerdasan

Emosi Pemain Sepakbola di Sekolah Sepakbola Putra Wijaya U-17 Kota Padang". Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, serta memperhatikan variabel penelitian, maka penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui keadaan Kecerdasan Emosi Pemain Sepakbola di Sekolah Sepakbola Putra Wijaya U-17 Kota Padang

Singer, R.N. (1980) mengemukakan secara singkat bahwa Psikologi Olahraga adalah the science of psychology applied to athletes and athletic situations. Cox, R.H. (1986) mengemukakan bahwa Sport Psychology is a science in which the principles of psychology are applied in a sport setting. Jadi, Psikologi Olahraga pada hakikatnya adalah psikologi yang diterapkan dalam bidang olahraga, meliputi factor-faktor yang berpengaruh secara langsung terhadap atlet dan factor-faktor di luar atlet yang dapat mempengaruhi penampilan (performance) atlet tersebut.

Setiap individu dalam memecahkan suatu permasalahan akan ditentukan oleh kecerdasan yang dimilikinya. Menurut Goddard (azwar, 2002: 5) kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan masalah-masalah yang langsung dihadapi dan untuk mengantisipasi masalah-masalah yang akan

datang. Pengertian yang lain dikemukakan oleh Howard Gardner, seorang psikolog perkembangan dan profesor pendidikan dari Graduate School of Education, Harvard University, AS, yang mendefinisikan kecerdasan sebagai kemampuan untuk memecahkan persoalan dan menghasilkan produk dalam suatu setting yang bermacam-macam dan dalam situasi yang nyata (Baharuddin & Wahyuni, 2007: 146). Al. Tridhonanto (2010: 3)

Emosi adalah suatu perasaan dan pikiran-pikiran khas, suatu keadaan biologis dan psikologis, serta serangkaian kecenderungan untuk bertindak (Agus Efendi, 2005: 176). Menurut Cooper dan Sawaf (1999: 8) emosi didefinisikan sebagai menerapkan "gerakan", baik secara metafora maupun harfiah untuk mengeluarkan perasaan.

Goleman (2002: 58) mengemukakan beberapa macam emosi yaitu : a) amarah; beringas, mengamuk, benci, jengkel, dan kesal hati, b) kesedihan; pedih, sedih, muram, suram, melankholis, mengasihani diri, dan putus asa, c) rasa takut; cemas, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut sekali, waspada, tidak senang, dan ngeri. d) kenikmatan; bahagia, gembira, riang, puas, senang, terhibur, dan bangga. e) cinta; penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, bakti, hormat, kemesraan, dan kasih. f) terkejut : terkesiap, dan terkejut. g) jengkel ; hina, jijik, muak, mual, dan tidak suka. h) malu ; malu hati, dan kesal.

Kecerdasan emosi menurut Goleman (2001:4) adalah kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi. Menurut Salovey dan Mayer dalam Goleman (2001:513) kecerdasan emosi adalah sebagai kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakan. Secara sederhana Wibowo (2002) mendefinisikan kecerdasan emosi adalah kecerdasan untuk menggunakan emosi sesuai dengan keinginan, kemampuan untuk mengendalikan emosi sehingga memberikan dampak yang positif.

Dari keterangan di atas dapat di simpulkan bahwa kecerdasan emosi merupakan aspek yang sangat dibutuhkan dalam semua bidang peningkatan prestasi, baik didalam karir, politik, belajar dan olahraga khususnya sepakbola, selain itu masih banyak manfaat dari kecerdasan emosional dalam penerapan kehidupan keseharian kita, selain dilingkungan keluarga, sekolah dan bermasyarakat. Selain itu kecerdasan emosi yang memotivasi kita untuk mencari manfaat, potensi dan

mengubahnya dari apa yang kita pikirkan menjadi apa yang kita lakukan mengarahkan pada hal yang positif..

Berdasarkan uraian tersebut diatas, dapat dirumuskan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut : Tinjauan Kecerdasan Emosi Pemain Sepakbola di Sekolah Sepakbola Putra Wijaya U-17 Kota Padang.

Metode

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif yang bertujuan hanya untuk menggambarkan suatu apa adanya. Sebagaimana yang telah di kemukakan oleh Arikunto (2010:234) penelitian deskriptif adalah tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Artinya penelitian ini hanya menggambarkan suatu gejala yang ada apa adanya, tanpa memberi perlakuan khusus.

Jadi Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pemain sepakbola di Sekolah Sepakbola Putra Wijaya U-17 Kota Padang yang terdaftar mengikuti latihan sebanyak 23 pemain. Dengan mengingat keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah seluruh pemain yang berjumlah 23 orang. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Arikunto (2003:34) Bahwa jumlah populasi yang kurang dari seratus orang, lebih baik semuanya diambil menjadi sampel.

Hasil Penelitian

Analisis penelitian ini mengenai kecerdasan emosi pemain sepakbola Sekolah sepakbola Putra Wijaya U-17 Kota Padang, digambarkan bab ini sesuai dengan pertanyaan penelitian. Variabel dalam penelitian ini kecerdasan emosi pemain sepakbola Sekolah Sepakbola Putra Wijaya U-17 Kota Padang yang dilihat dari sub variabel yang terdiri dari: a). Kesadaran diri, b). Pengaturan diri, c). Motivasi, d). Empati, e). Keterampilan social.

Jadi Kecerdasan Emosi Pemain Sepakbola Sekolah Sepakbola Putra Wijaya U-17 kota Padang Berdasarkan data yang diperoleh dari sub variabel yang terdiri dari: a). Kesadaran diri, b). Pengaturan diri, c). Motivasi, d). Empati, e). Keterampilan social. Dapat diketahui nilai rata-rata 156,087 nilai tengah 154, nilai sering muncul 149, nilai minimum 132, dan nilai maksimal 179, Serta dapat dilihat gambaran umum mengenai kecerdasan emosi pemain sepakbola Sekolah Sepakbola Putra Wijaya U-17 kota Padang, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Kecerdasan Emosi Pemain Sepakbola Sekolah Sepakbola Putra Wijaya U-17 kota Padang data keseluruhan dari sub variabel

N	Klasifikasi	Kriteria	F	%
1	81% - 100%	Sangat baik	6	26.09
2	61% - 80%	Baik	17	73.91
3	41% - 60%	Cukup	0	0
4	21% - 40%	Kurang	0	0
5	0% - 20%	sangat kurang	0	0
	Σ		23	100

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa kecerdasan emosi pemain sepakbola Sekolah Sepakbola Putra Wijaya U-17 kota Padang. Dapat diketahui bahwa dari 23 pemain, terdapat pemain 6 (26,09%) pada kriteria sangat baik, dan kemudian sebanyak 17 pemain (73,91%) pada kriteria baik. Jadi artinya disini kecerdasan emosi pemain sepakbola Sekolah Sepakbola Putra Wijaya U-17 kota Padang yang terdiri dari, kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati serta keterampilan social sudah dapat dikatakan sangat baik yang berada pada klasifikasi 60% - 80% dengan hasil ini berarti pemain sepakbola Sekolah Sepakbola Putra Wijaya U-17 kota Padang sudah dapat mengendalikan emosi, mengarahkan emosi serta menggunakannya emosi untuk tujuan yang positif. Dari data tabel di atas kecerdasan emosi pemain sepakbola Sekolah Sepakbola Putra Wijaya U-17 kota Padang dikatakan sangat baik yang berguna untuk menunjang meningkatkan kemampuan bermain serta meningkat prestasi dalam sepakbola.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diungkapkan bahwa kecerdasan emosi pemain sepakbola Sekolah Sepakbola Putra Wijaya U-17 kota Padang sangat baik. Setelah di uji menggunakan angket penelitian kecerdasan emosi yang terdiri dari sub variabel kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan

keterampilan sosial. Diketahui bahwa dari 23 pemain, terdapat 6 pemain (26,09%) pada kriteria sangat baik, dan kemudian sebanyak 17 pemain (73,91) pada kriteria

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Hasil penelitian dari 23 pemain, terdapat 6 Pemain (26,09%) pada kriteria sangat baik, dan kemudian sebanyak 17 pemain (73,91%) pada kriteria baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan emosi pemain sepakbola Sekolah Sepakbola Putra Wijaya U-17 kota Padang sangat baik karena sudah dapat mengendalikan emosi, mengarahkan emosi serta menggunakannya emosi untuk tujuan yang positif.

Saran

1. Kepada Pengurus Klub Kecamatan Sepakbola Putra Wijaya U-17 Padang diharapkan untuk meningkatkan perhatian dan dukungan terhadap Klub, yaitu melalui peningkatan dalam pengadaan sarana prasarana olahraga, sehingga secara tidak langsung bisa membangun motivasi atlet.
2. Kepada pelatih diharapkan untuk dapat memperhatikan tingkat kemampuan teknik dasar sepakbola para pemain Klub Putra Wijaya U-17 Padang saat ini agar lebih baik dan maksimal sesuai yang diharapkan oleh Klub, yaitu melalui latihan dan tes kemampuan teknik dasar sepakbola secara rutin, terprogram dan sistematis.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. (2003). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Adi Mahasatya.
- . (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi
- Effendi, Hastria (2016). *Peranan Psikologi Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet*. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Vol 1 Desember 2016*
- Goleman, Daniel. (1999). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Panorama, Florentius F.P (2015). *Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Tingkat Keberhasilan Bertanding Pemain Sepakbola Ssb Baturetno Ku-15 Tahun*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Syafruddin. (2011). *Ilmu Kepelatihan Olahraga*. Padang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
- UU RI No. 3 Tahun 2005 *Tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- UNP. (2014). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/skripsi*. Padang: UNP.